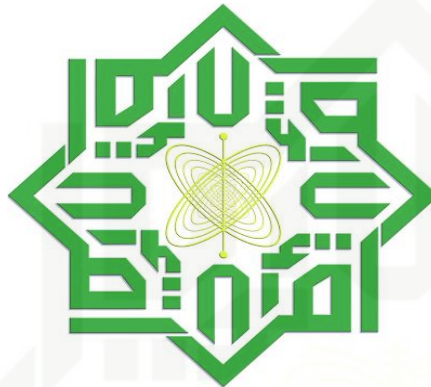


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Stratan Satu (S1)

Oleh:

HAFIFAH MULYANI

NIM.116432028686

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS FRAMING KONTRUKSI REALITAS SOSIAL PEMBERITAAN
FATMAWATI SOEKARNOPUTRI BANDINGKAN NABI MUHAMMAD DENGAN
IR.SOEKARNO DI MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM**

Disusun Oleh :

Hafifah Muluani

11643202868

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 5 Oktober 2020

Pembimbing

Dewi Sukartik M.Sc

NIK. 130311019

Mengetahui,

Mengetahui:
Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

Dra. Atjih Sukaesih, M.si

NIP. 19691118199632001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafifah Mulyani
 Nim : 11643202868
 Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 13 April 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kontruksi Realitas Pemberitaan Sukmawati Bandingkan Nabi Muhammad – Ir.Soekarno di Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Hafifah Mulyani
 NIM. 11643202868

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor Un.04/F.IV/PP.00.9/7471/2019
Sifat Biasa
Lampiran: 1 berkas
Hal Penunjukan Pembimbing
a.n. **Hafifah Mulyani**

Pekanbaru, 11 Shafar 1441 H
10 Oktober 2019 M

Kepada Yth.
Dewi Sukartik, M.Sc
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Hafifah Mulyani** NIM. 11643202868 dengan judul "**Kontruksi Makna Profesi jurnalistik Bagi Jurnalistik Perempuan di Kota Dumai**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hafifah Mulyani
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Kontruksi Realitas Pemberitaan Kasus Sukmawati Soekarnoputri Bandingkan Nabi Muhammad vs Ir. Soekarno pada Media CCN Indonesia.com dan Kompas.com (*Analisis Framing, Edisi: November*)

Penelitian ini membahas pemberitaan Pidato Kontroversi yang di lakukan oleh Sukmawati Soekarnoputri. Pada pidato tersebut sukrawati membikin pernyataan “*Sekarang saya mau Tanya nih semua. Yang berjuang pada abad 20 nabi yang mulia Muhammad apa insinyur Soekarno untuk kemerdekaan?*”. Dalam kasus ini, kepolisian menerima laporan bernomor LP/7393/XI/2019/PMJ/Dit Reskrim, pada 15 November 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi realitas yang dibentuk oleh media online yang menghasilkan sebuah *Framing*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruksi realitas sosial Peter L. Berger dan Luckman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yakni, Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris, dengan membandingkan dua media Kompas.com dan CNNIndonesia.com. Hasil dari penelitian ini ialah kedua media melakukan seleksi isu yang berbeda. Framing yang dilakukan Kompas.com adalah menekankan kata “Putri Proklamator” dalam berita-berita yang di naiki nya. Sedangkan framing pada CNNIndonesia.com menampilkan pemberitaan sesuai dengan kasus yang ada yakni sukrawati membandingkan Tokoh Proklamator dengan seorang nabi yang.

Kata Kunci: *Kontruksi Realitas Sosial, Sukmawati Soekarno Putri, Penodaan Agama, Framing Media.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hafifah Mulyani
Department : Communication
Title : The Reality Construction of the News of Sukmawati Soekarnoputri's Statement about the Prophet Muhammad vs Ir. Soekarno on CCN Indonesia.com and Kompas.com (*A Framing Analysis, November Edition*)

This study discusses the coverage of the controversial speech by Sukmawati Soekarnoputri. During the speech, Sukmawati made a statement "Now I want to ask to all of you. Who fought in the 20th century? Is he the glorious prophet Muhammad or Soekarno for Indonesian independence? Due to this case, the police received a report numbered LP / 7393 / XI / 2019 / PMJ / Dit Reskrim, on November 15, 2019. This study aims to analyze the construction of reality formed by online media that produces a framing. The theory used in this research is the social reality construction of Peter L. Berger and Luckman. This research uses a descriptive qualitative approach based on the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki framing analysis method, namely, Syntax, Script, Thematic, and Rhetoric. It compares the two media, Kompas.com and CNNIndonesia.com. The result of this research is that the two media have selected different issues. Kompas.com emphasizes the word "Daughter of the Proclaimer" on its news. Meanwhile, CNNIndonesia.com displays news in accordance with the existing case by depicting Sukmawati who compared Soekarno with the prophet Muhammad PBUH.

Keywords: *Social Reality Construction, Sukmawati Soekarno Putri, Blasphemy, Media Framing.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KONTRUKSI REALITAS PEMBERITAAN KASUS SUKMAWATI BANDINGKAN NABI MUHAMMAD - IR.SOEKARNO DI MEDIA CCN INDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
3. 3. Ibuk Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dewi Sukartik. M,Sc, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk almarhum Ayahanda Nasrizal, dan ibunda tercinta Yeliani yang mana telah memberikan segenap cinta kasih sayang serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Serta untuk abang Ali Mardo, yang mana telah memberikan support secara materil dan moril kepada penulis hingga lulus dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Tidak lupa juga kepada adik Rio Alamnas.
9. Adapun teman terbaik Dyaz Fernandez, S.IP yang mana telah banyak memberikan waktu serta support kepada penulis.
10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan baik mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Semua kekurangan hanya datang dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hal ini yang membuat penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 7 Desember 2020

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI & KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Validasi Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	35
BAB V PEMBAHASAN	42
A. Hasil Analisis	42
B. Pembahasan.....	54
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Struktur Analisis Framing.....	20
5.1 Tabel Deskripsi Berita 1.....	42
5.2 Tabel Deskripsi Berita 2.....	46
5.3 Tabel Deskripsi Berita 3.....	49



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran berita *online* menjadi sorotan utama karena informasi yang dimuat selalu mengutamakan kecepatan dan kesegaran serta layak disajikan. Dalam penulisan berita, masing-masing media memiliki cara pandang yang dapat menggambarkan realitas yang terjadi sebenarnya. Topik yang sering di incar masyarakat ini biasanya terkait politik, ekonomi, social dan agama. Seperti kasus Sukmawati Soekarnoputri yang sempat heboh sejak pertengahan November 2019 lalu, bahkan menjadi *trending* topik nasional di *twitter*, dan untuk video yang beredar menjadi *trending#1* di *Youtube*.

Berita kasus penistaan agama oleh Sukmawati Soekarnoputri dalam pidatonya di sebuah acara Focus Group Discussion (FDG) yang bertajuk “Bangkitkan Nasionalisme Bersama Kita Tangkal Radikalisme dan Berantas Terorisme” yang di adakan oleh Humas Polri. Acara berlangsung pada hari Senin, 11 November 2019. Sukmawati hadir di forum tersebut sebagai Narsumber dari Putri Proklamator.

Dalam kasus ini, kepolisian menerima laporan bernomor LP/7393/XI/2019/PMJ/Dit Reskrimum, pada 15 November 2019 dengan pelapor Ratih Puspa Nusanti. Pasal yang dilaporkan yakni, tentang tindak pidana penistaan agama Pasal 156a KUHP.¹ Dari laporan tersebut ada 2 permasalahan yang di laporkan, yang pertama tentang “Sukmawati bandingkan Al-Qur’an dengan Pancasila” dan laporan kedua “Sukmawati bandingkan Nabi Muhammad dan Ir.Soekarno”.

Dalam video yang beredar di social media dengan durasi 3 menit 28 detik. Sukmawati Soekrnoputri membuat perbandingan antara Nabi Muhammad dan Soekarno. Dengan kalimat pertanyaan yang Sukmawati berikan kepada peserta forum sebagai berikut “*Sekarang saya mau Tanya nih semua. Yang berjuang pada abad 20 nabi yang mulia Muhammad apa insinyur Soekarno untuk*

¹ <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/19/22525651/lagi-sukmawati-dilaporkan-ke-polisi-atas-dugaan-penistaan-agama?page=all>



„kemerdekaan?“. Dari pernyataan Sukmawati ini menjadi kontroversial di kalangan masyarakat Indonesia.

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya di mana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respons-respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Karena itu, paradigma definisi sosial lebih tertarik terhadap apa yang ada dalam pemikiran manusia tentang proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Max Weber melihat realitas sosial sebagai perilaku sosial yang memiliki makna subyektif, karena itu perilaku memiliki tujuan dan motivasi. Perilaku sosial itu menjadi „sosial“, oleh Weber dikatakan kalau yang dimaksud subyektif dari perilaku sosial membuat individu mengarahkan dan memperhitungkan kelakuan orang lain dan mengarahkan kepada subyektif itu. Perilaku itu memiliki kepastian kalau menunjukkan keseragaman dengan perilaku pada umumnya dalam masyarakat.

Konstruksi sosial memiliki arti yang luas dalam ilmu sosial. Hal ini biasanya dihubungkan pada pengaruh sosial dalam pengalaman hidup individu. Asumsi dasarnya pada “realitas adalah konstruksi sosial” dari Berger dan Luckman. Selanjutnya dikatakan bahwa konstruksi sosial memiliki beberapa kekuatan. Pertama, peran sentral bahasa memberikan mekanisme konkret, dimana budaya mempengaruhi pikiran dan tingkah laku individu. Kedua, konstruksi sosial dapat mewakili kompleksitas dalam satu budaya tunggal, hal ini tidak mengasumsikan keseragaman. Ketiga, hal ini bersifat konsisten dengan masyarakat dan waktu.

Berita yang diterbitkan portal media Kompas.com dan CNNIndonesia.com selalu *update* dalam memberitakan peristiwa di masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari portal Kompas.com dan CNNIndonesia.com yang sama-sama memberitakan kasus perbandingan Nabi Muhammad dan Ir. Soekarno dalam pidato Sukmawati Soekarnoputri. Kedua portal media tersebut, memberitakan kasus ini secara bersamaan. Meskipun bersamaan, kedua media tersebut memiliki ciri khas dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun realitas yang ada. Dengan kata lain, nilai berita merupakan konstruksi dari media massa.

Penulisan dalam berita tidak sama dengan konstruksi realitas sebenarnya. Semua yang dikonstruksikan akan berbeda dengan realitas. Artinya berita dalam media menyimpan pandangan masing-masing penulis. Sebuah berita sebelum diungkap ke publik telah melalui konstruksi sesuai dengan kepentingan penulis wartawan maupun lembaga medianya. Konten dalam media dipengaruhi oleh pemilik media (Kusumadewi, 2016). Seperti yang telah diteliti sebelumnya menyatakan bahwa pembingkai pada berita mempengaruhi kerugian ataupun keuntungan bagi pemiliknya (Wang, 2001).

Hal ini setidaknya menjadi fakta bahwa ada media yang memiliki kecenderungan untuk memihak di satu sisi, walau sesungguhnya tidak sedikit yang berpihak di sisi lain. Bahkan media massa diduga ikut memberikan pandangan dengan melakukan penggiringan opini (*opinion making*) terhadap hal ini. Banyak sekali media, termasuk media *online* yang mencoba membingkai persoalan. Tentu pembingkai yang berbeda antara media yang satu dengan yang lainnya memiliki maksud berbeda pula.

Penulis mempunyai alasan tertentu mengapa mengangkat kasus dari Sukmawati Soekarnoputri tersebut, adapun alasannya ialah karena Sukmawati Soekarnoputri merupakan politikus yang cukup kontroversial. Sukmawati juga pernah dilaporkan terkait hal yang sama tentang penodaan agama terkait puisinya. Kali ini Sukmawati juga terjerat kasus penistaan agama kembali tentang bandingkan Nabi Muhammad dengan Ir. Soekarno.

Untuk mengetahui cara frame yang dilakukan oleh wartawan dalam menulis berita maka apa yang diteliti penulis yaitu menganalisis frame yang digunakan oleh wartawan tersebut. Namun sebelum menganalisis pembingkai frame berita maka, harus mengetahui dahulu apa itu analisis framing?

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, dan kelompok) dibingkai oleh media. Pembingkai tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Di sini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa yang

dipahami dengan makna tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Nasution & Aminulloh, 2018).

Dalam mengkonstruksi realitas yang ada, penelitian ini menggunakan analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mengetahui bagaimana realitas kasus Perbandingan Nabi Muhammad dan Ir. Soekarno dalam pidato Sukmawati Soekarnoputri yang dikonstruksi portal Kompas.com dan CNNIndonesia.com. Pendekatan model *framing* Pan & Kosicki yang digunakan yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik dan struktur retorik. *Framing* model ini, berfungsi sebagai pusat dari setiap organisasi ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata dan kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan (Nasution & Aminulloh, 2018).

Berdasarkan aspek-aspek tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian kedalam bentuk skripsi dengan judul **“Kontruksi Realitas Pemberitaan Kasus Sukmawati Soekarnoputri Bandingkan Nabi Muhammad - Ir. Soekarno Pada Media CNN Indonesia.com dan Kompascom”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah pada judul tersebut.

1. Analisis Framing

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, dan kelompok) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Di sini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa yang dipahami dengan makna tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Semua elemen tersebut tidak hanya bagian dari teknis jurnalistik, tetapi menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.²

Dalam perspektif komunikasi, analisis framing diakui untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.

2. Sukmawati Soekarnoputri

Diah Mutiara Sukmawati Sukarnoputri (lahir; umur 66 tahun) adalah putri dari presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno. Sukmawati juga merupakan adik dari Megawati Soekarnoputri, mantan presiden Indonesia. Sukmawati mengawali pendidikan formalnya di Sekolah Rakyat (SR) dan tamat tahun 1964.

Ia melanjutkan pendidikannya Akademi Tari di di LPKJ, Jakarta, tahun 1970-1974 hingga kemudian menjadi mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip), Universitas Bung Karno (UBK), Jakarta, sejak tahun 2003.

Pada tahun 1998, ia mendirikan dan menghidupkan kembali Partai Nasional Indonesia dengan nama PNI Soepeni. Nama PNI Soepeni diubah menjadi menjadi PNI Marhaenisme pada tahun 2002 dan Sukmawati ditunjuk sebagai ketua umum.

3. Kontruksi Realitas Sosial

Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social construction of reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul *The Social Contruction of reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1991). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

² Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, idiologi, dan politik media*, (Yogyakarta: Lkis,2011),12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Media Sebagai Kontruksi Realitas

Paradigma konstruktivisme mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Pandangan ini mengatakan bahwa masyarakat adalah produk dari manusia dan juga sebaliknya manusia adalah hasil atau produk dari masyarakat. Realitas bukanlah sesuatu yang objektif, realitas yang ada dalam pemikiran manusia merupakan konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.

5. Isi Berita

Sesungguhnya berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah sebabnya ada orang yang beranggapan bahwa penulisan berita lebih merupakan pekerjaan merekonstruksikan realitas sosial ketimbang gambaran dari realitas itu sendiri. Saya sendiri setuju dengan anggapan ini. Bagaimanapun, tidak ada seorang pun yang sanggup merekonstruksikan realitas sosial memiliki empat muka, maka yang sering diungkap para wartawan hanya dua muka. Untuk keperluan definisi berita, bisa saja dikutip pendapat Nancy Nasution, yakni: Laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat-sifat aktual, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca.

W.J.S. Purwadarminta, yang mengatakan bahwa berita adalah laporan tentang satu kejadian yang terbaru. Kedua pengertian ini menimbulkan pendapat bahwa tidak semua yang tertulis dalam surat kabar atau majalah bisa disebut sebagai berita. Iklan dan resep masakan tidak bisa disebut berita. Yang disebut berita adalah laporan tentang sebuah peristiwa. Dengan perkataan lain, sebuah peristiwa tidak akan pernah menjadi berita bila peristiwa tersebut tidak dilaporkan.

6. Media Online

Media massa merupakan media konvensional yang dicetak dan disajikan kepada pembacanya. Media ini populer karena mampu menyajikan informasi secara rinci kepada pembacanya sehingga menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan raksasa dalam industri informasi. Akan tetapi, gaya hidup berubah, teknologi baru ditemukan. Orang tidak lagi semata-mata mengandalkan pada ketersediaan informasi, melainkan pada kecepatan dan keakuratannya.

Semua kecenderungan ini merupakan konsekuensi yang tidak terelakkan dari perkembangan teknologi yang begitu cepat, termasuk teknologi komunikasi. Cepatnya perkembangan teknologi dapat dicontohkan pada jarak waktu antara pengembangan dan aplikasi suatu teknologi yang makin pendek. Misalnya diperlukan waktu 112 tahun dari penemuan sampai aplikasi teknik fotografi, telepon 56 tahun, radio 35 tahun, dan televisi hanya 15 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran sebelumnya maka penulis menarik rumusan masalah yaitu, Bagaimana *Framing* pemberitaan Fatmawati Soekarnoputri bandingkan Nabi Muhammad dengan Ir.Soekarno di media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Framing* pemberitaan Fatmawati Soekarnoputri bandingkan Nabi Muhammad dengan Ir.Soekarno di media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang perumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat kontribusi yang riil sebagai bahan refensi dan evaluasi mengenai studi framing bagi para mahasiswa program studi ilmu komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Manfaat Praktis

hasil dari penelitian ini mengharapkan pembaca berita lebih kritis dan berhati hati dalam melihat isi berita yang disajikan oleh media, baik itu massa maupun media online yang ada, terutama pada media online CNNIndonesia dan Kompas.com

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitan ini penulis menuangkan III bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Tujuan dan bab ini adalah untuk menggambarkan secara singkat isi dari penelitan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari teori, dan kerangka pemikiram

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tata cara penulisan yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan gambaran umum tempat instansi penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari penjabaran topic pembahasan serta hasil penelitian yang di dapatkan.

BAB VI : PENUTUP

Di bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai satuan pengetahuan yang sistematis.

1. Kontruksi Realitas Sosial

Paradigma konstruktivisme mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Pandangan ini mengatakan bahwa masyarakat adalah produk dari manusia dan juga sebaliknya manusia adalah hasil atau produk dari masyarakat. Realitas bukanlah sesuatu yang objektif, realitas yang ada dalam pemikiran manusia merupakan konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri.

Teori *Constructivism* menyatakan bahwa setiap individu memberi arti dan berperilaku menurut kategori-kategori konseptual dari pikirannya. Realitas yang dimunculkan tidak begitu saja dalam keadaan mentah, tetapi ia melakukan penyaringan melalui cara pandang orang itu melihat setiap hal yang ada. Paradigma konstruktivis melihat realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjelaskan teori kontruksi sosial media bermula dari realitas sosial dengan memisahkan antara pemahaman “Pengetahuan” dan “kenyataan”. Realitas diartikan sebagai kualitas yang ada dalam realitas yang diakui memiliki keberadaan (being) tidak tergantung pada kehendak diri sendiri. Sedangkan pengetahuan diartikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Berger dan Luckman juga mengatakan terjadi pembahsan antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses ini melalui



tiga tahap dimulai dari eksternalisasi (penyesuaian diri) dengan dunia sosio kultural sebagai produk manusia. Kemudian objektivasi, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi. Dan internalisasi yaitu proses dimana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.

Teori Pengaruh Isi media Shoemaker & Reese menjelaskan apa yang disampaikan kepada khalayak tidak datang dari “ruang hampa” yang netral, bebas kepentingan, dan disalurkan oleh medium yang bebas distorsi, namun merupakan hasil pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri. Pengaruh ini dibagi kedalam beberapa level 1. *Individual Level*, efek latar belakang individual terhadap isi media dimediasi oleh perilaku personal serta profesional individu yang bersangkutan 2. *Media Routines Level*, bagaimana media dalam mengemas berita. Media rutin dibentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sumber berita, organisasi media, dan khalayak 3. *Organization Level*, struktur manajemen organisasi, kebijakan dan tujuan media 4. *Extramedia Level*, Pengaruh yang berasal dari sumber berita, public relation, pengiklan dan penonton, pemerintah, pangsa pasar dan teknologi 5. *Ideological Level*, Ideologi dipandang sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai individu untuk melihat realitas dan bagaimana menghadapinya.

Tahap konstruksi sosial media massa ini adalah tahap menyiapkan materi konstruksi. Tahapan ini menjadi tugas dari redaksi suatu media masa. Kemudian tugas ini dibagikan kepada desk editor yang membidangi suatu topic tertentu. Dalam tahapan ini, terdapat tiga komponen penting yang harus diperhatikan, yakni:

Pertama. Keberpihakan media pada kapitalisme. Pada zaman sekarang, kebanyakan media massa dimiliki oleh kapitalis, yang memiliki arti bahwa media massa digunakan sebesar besarnya untuk menghasilkan keuntungan.

Kedua. Keberpihakan semu pada masyarakat. Media massa memiliki bentuk keberpihakan masyarakat dalam bentuk empati, simpati dan partisipasi aktif lainnya pada masyarakat. Meski begitu, kepentingan modal menjadi hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sambungan komputer, internet sangat rendah hati – tetapi menakjubkan berawal dari sebuah jaringan yang disebut ARPANET.

Sajian informasi media *online* tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti di radio dan televisi. Media *online* bisa memuat semua komponen – teks (transkrip), video, audio, juga foto dan semua tampil bersamaan. Media *online* bisa disebut sebagai —generasi ketiga setelah media cetak, koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik. Media online kini menjadi alternatif media yang paling mudah mendapat akses informasi paling efektif yang ada di era teknologi informasi. Maka pengertian media *online* adalah alat untuk menyampaikan informasi atau gagasan atau ide kepada khalayak melalui jalur atau garis yang dikenal dengan jaringan tanpa kabel yang berupa *website/situs* yang difungsikan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh publik secara *in real time*.

3. Pemberitaan

Berita berasal dari Bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut dengan *vritta*, artinya ‘kejadian’ atau ‘yang telah terjadi’. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita dan warta.³

Menurut Mitchel U. Charrley dan James M. Neal berita atau news adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kesenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan.⁴ Kata news itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang new apa yang baru yaitu lawan dari kata lama. Berita memang selalu baru, selalu hangat.

Berita adalah segala laporan atau pemberitahuan tentang mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, atau fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.

³ Tototl Djunarto, *Manajemen Pemberitaan Pers*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), cet ke 1 hlm. 46.

⁴ AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) cet ke 1 hlm 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam media massa pada saat ini berita tidak hanya dipandang sebagai informasi terbaru, tetapi sekaligus dipandang sebagai produk wartawan yang terdapat dalam media massa.

Media tidak hanya menghadirkan sejumlah realitas ataupun sebuah peristiwa yang terjadi secara langsung dihadapan khalayak atau publik, tetapi juga menyertakan sejumlah opini maupun penilaian atas fakta berita yang dikonstruksikan dalam satu kemasan (*frame*), yang didasarkan atas sikap, aspirasi politik, maupun nilai ataupun kepentingan bisnis tertentu.

Berita juga dimaksud laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televise ataumedia online internet. Pengetahuan dan pemahaman tentang klarifikasi berita sangat penting bagi setiap reporter, editor, dan bahkan para perencana dan konsultan media(media planner) sebagai salah satu pijakan dasar dalam proses perencanaan (*planning*), peliputan (*getting*), penulisan (*writing*) dan pelaporan serta pemuatan, penyiaran atau penanyangan berita (*reporting and publishing*).

Syarat Berita Adapun kaidah ataupun persyaratan suatu berita yaitu:

1. Fakta Berita yang ditulis oleh wartawan merupakan suatu fakta nyata, dalam dunia jurnalistik fakta terdiri dari kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan sumber berita.
2. Objektif Berita-berita yang ditulis wartawan harus objektif atau sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam memilih berita, tidak boleh dibumbui dan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga bisa merugikan pihak-pihak yang diberitakan. Disini wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur, dan tidak memihak.
3. Berimbang Berita yang ditulis wartawan atau surat kabar harus adil dan berimbang, semestinya wartawan menulis, mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita sendiri, dan bukan mengabdikan pada sumber berita. Didalam membuat tulisan yang diturunkan medianya, hendaknya porsi yang sama dan tidak berat sebelah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lengkap Berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap. Kelengkapan berita itu dikorelasikan dengan rumusan penulisan berita SW + IH.
5. Akurat Berita-berita yang ditulis wartawan harus tepat, atau akurat. Artinya, berita itu benar dan tidak terdapat kesalahan-kesalahan. Segala sesuatu yang tepat, benar, akurat akan tersaji dengan mantap.

4. Jurnalisme Online

Dalam perkembangan jurnalistik dewasa ini jurnalisme online adalah yang paling baru. Jurnalisme online lebih banyak memberikan kelebihan-kelebihan, yaitu peluang menyampaikan berita ketimbang jurnalisme konvensional yang biasa sering kita jumpai, seperti surat kabar dan media elektronik seperti Televisi. Teknologi elektronik yang semakin maju telah menyebabkan dunia semakin kecil (Effendy, 2008: 44).

Dari perkembangan media online sekarang memperlihatkan perbedaan yang dalam proses produksinya. Seperti berita koran dan majalah dibatasi jadwal terbit “pagi dan sore”, serta jangkauan distribusi (dan ongkos), juga pola bacaan yang hanya tekstual. Televisi, meski menghantar berita gambar & suara, tetap berwaktu siaran yang terjadwal, dan butuh persiapan on-air cukup rumit. Teknologi internet menggabungkan kelebihan, dan menutupi kekurangan, kedua media tersebut. Gambar, suara, dan teks berita digabung jadi satu, serta dapat disimpan kedalam data base yang dapat diakses ulang secara online (Santana, 2017: 232).

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi ada 5 perbedaan utama antara jurnalisme online dan media massa tradisional, yaitu media online mampu mengkombinasikan sejumlah media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorang pun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung secara berkesinambungan, dan interaktivitas web (Santana, 2005: 137). Keyakinan bahwa kita sedang masuk untuk hidup dalam masyarakat post – broadcast, digambarkan dalam klaim bahwa internet sedang menenggelamkan media broadcast, adalah salah satu yang telah dibuat oleh wartawan dan teorisi-cyber. Gagasan bahwa zaman komunikasi keseluruhan dapat dikaitkan dengan teknologi-teknologi kunci–teknologi cetak, teknologi broadcast

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. Diteliti dan diterbitkan oleh: State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau interaksi terkomputerisasi adalah sentral bagi pembuatan perbedaan antara first media age dan second media age.

Perbedaan ini bersifat lebih relatif dari pada absolut, sebagai mana kita akan lihat, karena fakta bahwa pentingnya interaksi yang dijanjikan oleh second media age didefinisikan hampir secara eksklusif melawan apa yang dikatakan sebagai kekuatan dan kekakuan unilinearitas dari broadcast (Holmes, 2012: 23-24).

Karakter jurnalisme online pada dasarnya sama dengan media online karena media online sendiri adalah media publikasi dari jurnalisme online. Selain itu jurnalisme online juga mempunyai keunggulan, James C. Foust 2005 dalam (Romli, 2013: 45) berpendapat bahwa ada tujuh keunggulan jurnalisme online diantaranya :

- a. Audience control : yaitu audience lebih leluasa dalam memilih berita.
- b. Nonlinearity : yaitu pada tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan.
- c. Storage and retrieval : berita tersimpan dan dapat diakses dengan mudah.
- d. Unlimited space : memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya.
- e. Immediacy : memungkinkan informasi dapat disimpan secara cepat dan langsung kepada audience.
- f. Multimedia capability : bisa menyertakan teks, suara, gambar, video dan beberapa komponen lainnya dalam berita.
- g. Interactivity : memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca.

Menurut McAdam 1995 dalam (santana, 2017), jurnalistik web jelas berbeda dengan jurnalistik cetak. McAdam mencatatnya, dalam bagaimana Inventing an Online Newspaper, di koran Washington Post. Surat kabar online membiarkan artikel-artikelnya tersedia bertahun-tahun. Penulis berita online dapat me-ling-kan kisah baru dengan laporan lama. Jurnalisme online mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan beragam media laproan dan juga peristiwa.

Dari setiap kemunculannya media-media baru cenderung adalah bagaian evolusi dari media media terdahulu yang secara teori konvergensi menyatakan bahwa media-media tersebut adalah bagian dari media lama yang memicu dari

siklus penemuannya. Bahkan di era media digital saat ini, internet bukanlah bagian dari pengecualian dari perkembangan media itu sendiri untuk menggantikan media lama secara keseluruhan dalam arti fungsi dari media itu sendiri (Santana, 2007: 232- 233)

5. Teori *Framing*

Analisis framing sebagai suatu metode analisis isi media, terbilang baru. Ia terutama berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis. Sebagai bentuk analisis teks media, analisis framing mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Analisis framing termasuk kedalam paradigma konstruksionis.⁵

Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigm ini memandang realitas kehidupan social bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari kontruksi. Karennya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa kontruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradig kontruksionis ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Ia sering dilawankan dengan paradig positifis (paradigm transmisi).⁶

Ada dua aspek framing. Pertama, memilih fakta/realitas. Proses pemilihan fakta ini didasari oleh asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perpektif. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan: apa yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*). Bagaimana yang ditekankan dari realitas? Bagaimana realitas yang diberitakan dan bagaimana yang tidak di beritakan? Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih angel tertentu, memilih fakta tertentu, dan melupakan fakta yang lain, memberitakan aspek tertentudan melupakan aspek lainnya. Intinya, peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Akibatnya, pemahaman dan kontruksi atas suatu peristiwa bias jadi berbeda antara satu media dengan media lain. Media yang menekankan aspek tertentu akan

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, ideologi, dan politik media*, (Yogyakarta: Lkis,2011),12.

⁶ *Ibid*, hlm 43

menghasilkan berita yang bias jadi berbeda kalau media menekankan aspek atau peristiwa yang lain.⁷

Kedua, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu di ungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah terpilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu. Penempatan yang mecolok (menempatkan di headline depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/ peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap symbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya. Elemen menulis fakta ini berhubungan dengan penonjolan realitas, pemakaian kata, kalimat atau foto itu merupakan implikasi dari memilih aspek tertentu dari realitas. Akibatnya, aspek tertentu yang ditonjolkan menjadi menonjol, lebih mendapatkan alokasi dari perhatian yang besar dibandingkan aspek lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Realitas yang di sajikan secara menonjol atau mencolok, mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.⁸

Pada dasarnya, analisis Framing merupakan versi terbaru dari analisis analisis wacana, khusus untuk menganalisis teks media. Gagasan tentang Framing, kali pertama dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Mulanya, bingkai dimaknai sebagai konseptual atau perangkat kepercayaan yang menganalisa kebijakan, kebijakan, dan wacana dengan yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974 yang mengandaikan bingkai sebagai kepingan-kepingan pemikiran yang membimbing individu dalam membaca realitas.⁹

⁷ *Ibid*, hlm 81

⁸ *Ibid*, hlm 82

⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untk Anlisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 161-162

Akhir-akhir ini, konsep Pembingkai telah digunakan secara luas dalam bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari proses seleksi dan penyortiran aspek-aspek khusus sebuah realitas oleh media.¹⁰

Salah satu metode untuk menganalisis dan melihat bagaimana pembingkai yang dilakukan oleh media atas isu-isu tertentu dalam pemberitaan media adalah analisis Framing.

Menurut Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, jika setiap berita memiliki bingkai yang membahas tentang pusat organisasi. Bingkai merupakan ide yang diambil dengan elemen yang berbeda dalam berita teks ke berita teks keseluruhan. Frame berhuruf dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa yang dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan ke dalam teks.¹¹

Dengan menunjuk pada efisiensi di atas, Framing pada intinya terkait dengan usaha resolusi, penjelajahan, pembahasan dan pembahasan sesuai dengan diskursus untuk perubahan di dalam berita.¹²

Menurut Robert Entman jika Membingkai dapat dilihat dari dua dimensi besar memilih dan menabung atau memfokuskan aspek-aspek realitas Kedua faktor ini dapat lenih mempertajam Membingkai berita melalui proses pemilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan memperbolehkan isi beritanya. Perspektif berita yang akan menentukan faktor yang dipilihnya, terpilih, dan dihapus dibalik semua ini, mengambil keputusan tentang pihak mana yang ditambahkan tentu saja dinilai dan ideologi yang disampaikan melibatkan proses produksi sebuah berita.¹³

Dalam melakukan penelitian Analisis Framing ini, peneliti memilih menggunakan model Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini dikarenakan Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya. Pan dan Kosicki mengartikan

¹⁰ *Ibid*, hlm 162

¹¹ Adnan Hussein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: AspiKom, 2011) 199

¹² *Ibid*

¹³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 163.

bahwa Analisis Framing merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalyak lebih tertuju pada pesan tersebut.¹⁴

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari Framing yang saling berkaitan yaitu:

1. Konsepsi Psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukan dalam skema tertentu Framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang uni dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang.¹⁵
2. Konsepsi Sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial pada realitas. Frame disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu.¹⁶

Kedua konsepsi dipadukan oleh Pan dan Kosicki dengan sebuah perspektif bahwa jurnalis tidak hanya membangun konstruksi pemberitaan berdasarkan apa yang ada dalam alam pikirannya, namun juga berdasarkan nilai-nilai sosial yang ada disekitar dan melingkupinya Nilai-nilai sosial yang tertanam itulah yang mempengaruhi wartawan dalam memahami realitas Poin lain yang tidak bisa dikesampingkan adalah bahwa dalam menulis dan mengkonstruksi berita wartawan tidak berhadapan dengan publik yang kosong. Saat jurnalis mulai meliput dan kemudian menulis berita, mereka pasti sudah berfikir tentang publik yang akan membaca berita mereka.¹⁷

¹⁴ *Ibid*, 290-291

¹⁵ *Ibid*, 291

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Adam Husein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), 120

6. Model Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Konsicky

Model Analisis Pembingkaihan Zhongdang Pan dan Gerald M.Konsicky Zhongdan Pan dan Gerald M. sicki melalui tulisan mereka "Analisis Pembingkaihan Suatu Pendekatan terhadap Wacana Berita" mengoprasionalisasikan empat dimensi teks berita tentang aplikasi Pembingkaihan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural membentuk tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu keherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita memiliki bingkai yang bekerja sebagai pusat organisasi ide.¹⁸

Menurut membahas Pan dan Kosicki, Framing dapat dibagi menjadi 4 dimensi teks berita untuk perangkat Framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.¹⁹

Tabel 2.1 Struktur Analisis Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DI AMATI
SINTAKIS (Cara Wartawan Menyusun Fakta)	Skema Berita	Headline, Lead, Ltar Informasi, Kutipan, Pernyataan dan Penutup
SKRIP (Cara Wartawan Menceritakan Fakta)	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK (Cara Wartawan Menuliskan Fakta)	Detail koherensi bentuk kalimat kata ganti	Paragraf dan Proposisi
RETORIS (Cara Wartawan Menekankan Fakta)	Leksikon metafora grafis	Kata, Idiom, Gambar/Foto dan Grafik

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.

¹⁹ Adam Husein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam model framing Pan dan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar, yakni:

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susnan umum berita. Dengan mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta kedalam bentuk umum berita.

b. Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Berita biasanya disusun seperti cerita, karena ada pemberitaan yang menunjukkan hubungan dan kelanjutan dari suatu peristiwa sebelumnya. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*). Meskipun pola 5W+1H ini tidak selalu dapat dijumpai dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda framing yang ingin ditampilkan.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Tematik

Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dari beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini 5 referensi berupa jurnal dan skripsi terdahulu, yaitu:

1. Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri di Media Online Detik.com Edisi 4 April 2018. (Pendekatan Prinsip-Prinsip Jurnalisme).

Penelitian ini dilakukan oleh Desy Novita Sari, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing media online detik.com dengan pendekatan prinsip-prinsip jurnalistik pada kasus pemberitaan puisi Sukmawati Soekarno Putri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada media online yang diteliti berbeda. Pada penelitian sebelumnya meneliti di detik.com sedangkan penelitian saya saat ini yaitu dua media online kompas.com dan CNN Indonesia.com. penelitian ini menggunakan pendekatan prinsip – prinsip jurnalistik sedangkan penelitian yang saya teliti saat ini adalah konstruksi realitas social.

2. Analisis Framing Pemberitaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith Pada Aksi Reuni 212 di Media Online Detik.com Tanggal 2-3 Desember 2018

Penelitian ini dilakukan oleh Rita Watianingsih, dengan jenis penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif. Pada skripsi ini menggunakan jenis penelitian dan metodologi penelitian yang sama dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peneliti, yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui framing pemberitaan ujaran kebencian habib bahar bin smith pada aksi reuni 212 di media online detik.com. hasil yang diciptakan oleh penelitian ini adalah terdapat framing yang dilakukan oleh media online detik.com.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya teliti pada saat ini adalah adanya perbedaan kasus pemberitaan dan juga media online yang berbeda.

3. Skripsi 2020. Kontruksi Pemberitaan Kasus Penistaan Agama Ahok (Studi Analisis Framing Tentang kontruksi Pemberitaan Kasus Penistaan Agama Ahok Pada Media Online Kompas.com , Vivanews.com, dan Republik.co.id

Penelitian ini dilakukan oleh Aditya Eka Pratama, Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif yang mana metode yang dilakukan sama dengan peneliti pada saat ini.

Penelitian ini menghasilkan pembingkai Kompas.com kasus penistaan agama oleh Ahok cenderung memberitakan Ahok sebagai pihak korban politisasi dalam kasus ini. Vivanews.com dalam memframing kasus penistaan agama memberikan pemberitaan dengan sikap netral, karena menyampaikan pesan perdamaian dari beberapa tokoh politik maupun ahli. Republika.com menjadi media yang memberitakan kasus Ahok dengan sisi kontra.

Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan 3 media sebagai bahan untuk diteliti sedangkan penulis pada saat ini meneliti 2 dua sebagai perbandingan.

4. Kontruksi Pemberitaan tentang Kecelakaan Setya Novanto. (Analisis Framing Pan dan Kosicki Analisis Framing Pemberitaan tentang Kecelakaan Setya Novanto pada media online Kompas.com dan Liputan6.com



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penelitian ini dilakukan oleh Catur Sandy Alfian. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil pembahasan di bedah dengan menggunakan model sintaksis, skrip, tematik, serta retorik. Yang mana kedua media tersebut memiliki perbedaan dalam pemilihan isu yang di tampilkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya teliti yakni adanya perbedaan media yang di teliti juga pembahasan yang berbeda.

5. Analisis Framing Berita Kasus Pelecehan Seksual Reyhand Sinaga di Media CNN Indonesia (Edisi januari 2020).

Penelitian ini dilakukan oleh Zhafirah Izzah Mitsalina, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil analisis yang ditemukan ialah CNN Indonesia berpihak kepada kepentingan umum khususnya perihal kemanusiaan. Jurnalis menekankan bahwa terjadinya pelecehan seksual tersebut sepenuhnya merupakan kesalahan Reynhard pribadi, bukan pada orientasi seksualnya.

Perbedaan penelitian sebelumnya beda kasus penelitian dan juga pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu media sedangkan penelitian saat ini menggunakan dua media sebagai perbandingan.

6. Kontruksi Jurnalisme Damai Oleh Media Online Dalam Pemberitaan Kerusuhan di Papua Barat (*Analisis Framing Pada Portal Berita Liputan6.com dan Kabarpapua.co*)

Penelitian ini dilakukan oleh Priska Scuandra A.F. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil pembahasan penelitia ini adalah bagaimana media liputan6.com dan kabarpapua.com mengkontruksi sebuah berita terkait gejolak di papua barat. Perbedaan dengan penelitian sebelum nya adalah perbedaan kasus dan pemilihan media untuk

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Kontruksi Etnis Tionghoa di Makassar Dalam Liputan Media (Analisis Framing Berita Imlek Media Online Kompas.com)

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Ilham, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya etnis Cina memiliki sejumlah tradisi dan mitos bahwa mereka percaya untuk melestarikan tradisi etnis Cina saat merayakan Imlek dan penelitian ini dari sudut pandang budaya Etnos Lunar dilakukan oleh Cina etnis ketika merayakan Imlek didasarkan pada nenek moyang mereka hanya kebiasaan mereka lakukan sebelumnya

Perbedaan penelitian sebelumnya beda kasus penelitian dan beda penelitian.

8. Kontruksi Realitas Pemberitaan Kasus Puisi Sukmawati: Analisis Framing Pada Media Kompas dan Republika

Penelitian ini dilakukan oleh Dina Mutiara Suci, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Terdapat perbedaan framing yang dibentuk. Dari pernyataan dalam pemberitaan yang dimuat surat kabar Republika dan Kompas tanggal 4 April 2018 sampai 17 Juni 2018 tentang kasus dugaan penistaan agama Puisi Sukmawati, seleksi isu dan penonjolan isu yang ditampilkan cenderung berbeda Republika menonjolkan isu mempertanyakan kinerja polisi dalam laporan Sukmawati serta tanggapan puisi Sukmawati sudut pandang islam sedangkan Kompas menonjolkan Puisi Sukmawati hanya opini Puisinya bentuk dari keberagaman budaya dan agama di Indonesia tidak mengandung unsur pidana.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah, peneliti saat ini menganalisis media kompas.com dan CNNIndonesia.com sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis media kompas.com dan republika.com

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Analisis Framing Pemberitaan “Kata Pribumi” dalam Pidato Anies Baswedan di mediaindonesia.co.id dan Republika.co.id

Penelitian ini dilakukan oleh Rizki Matondang Septianda, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil penelitian menunjukkan wartawan dan mediaindonesia.com dalam pemberitaan mengenai kata pribumi dalam pidato Anies Baswedan lebih menonjolkan kata –kata pasif yang menimbulkan kontra bagi pembaca yang membacanya, sedangkan wartawan dan media republika.co.id dalam pemberitaan mengenai kata pribumi dalam pidato Anies Baswedan lebih menampilkan pemberitaan yang bersifat netral.

Perbedaan penelitian sebelumnya beda kasus penelitian.

10. Pembingkai Berita Reklamasi Teluk Jakarta (*Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Pada Media Online tempo.co dan Media Online kompas.com Edisi 1 Juli 2016*)

Penelitian ini dilakukan oleh Adi Syamsul Huda, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti.

Hasil dari penelitian ini adalah media online kompas.com lebih fokus kepada gugatan pihak pengembang yaitu PT. Media online tempo.co lebih menonjolkan pelarangan pembangunan pulau G oleh pemerintah dengan didasari oleh data dan fakta yang valid.

Perbedaan penelitian sebelumnya beda kasus penelitian dan beda penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Analisis framing termasuk dalam pandangan konstrusionis artinya setiap berita yang sampai kepada pembaca telah di kontruksikan oleh media massa. Pandangan ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkan.



Peristiwa dan realitas yang sama bisa jadi menghasilkan Kontruksi Realita yang berbeda-beda.

Dalam model framing Pan dan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar, yakni:

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susnan umum berita. Dengan mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta kedalam bentuk umum berita.

b. Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Berita biasanya disusun seperti cerita, karena ada pemberitaan yang menunjukkan hubungan dan kelanjutan dari suatu peristiwa sebelumnya. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*). Meskipun pola 5W+1H ini tidak selalu dapat dijumpai dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda framing yang ingin ditampilkan.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

c. Tematik

Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimanna pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

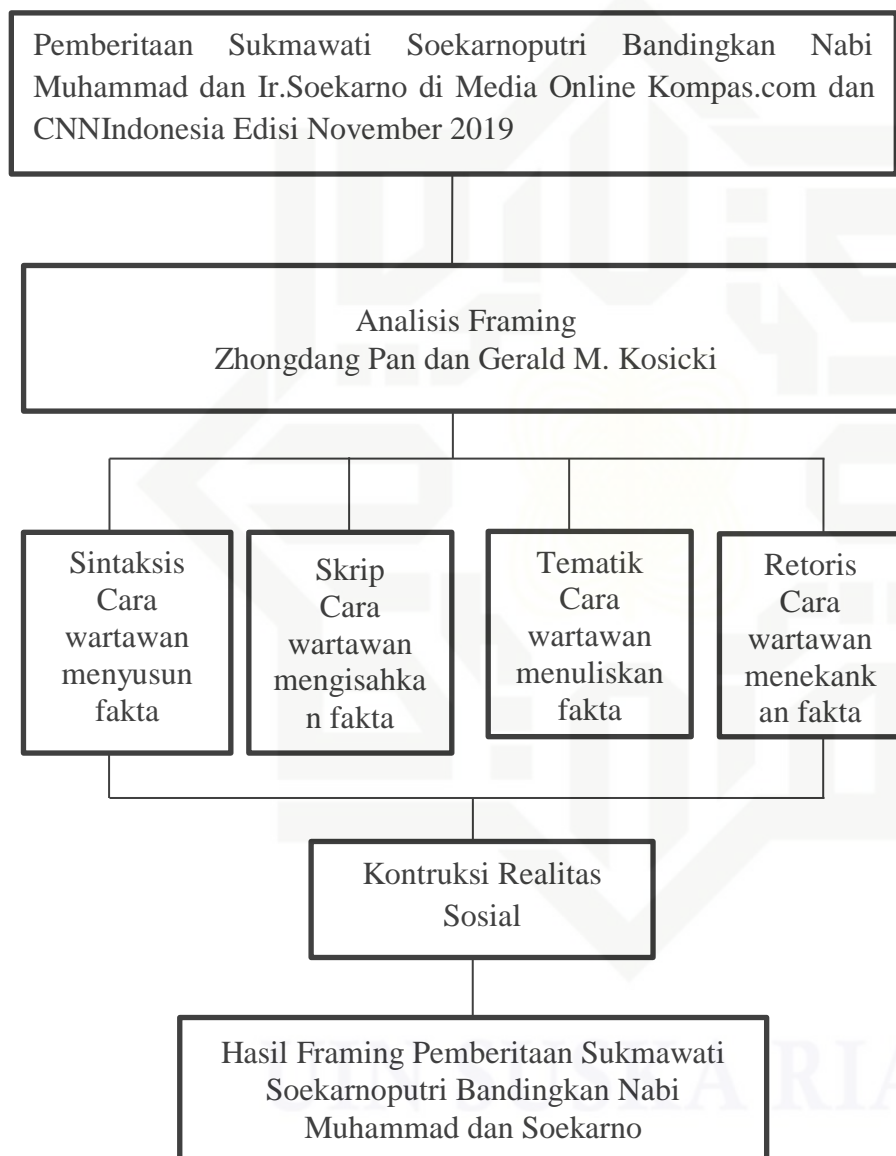
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

Adapun bagan kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



Dari Kerangka pikir *Framing* ini di harapkan penelitian dapat memperlihatkan bagaimana media online CCNIndonesia.com dan Kompas.com mengkontruksikan terhadap pemberitaan Sukmawati Soekarnoputri Bandingkan Ir.Soekarno dengan Nabi Muhammad.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontruksi dengan metode analisis framing serta menggunakan metode riset deskriptif kualitatif.²⁰

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembingkaiannya kontruksi realitas berita di media CNN Indonesia.com dan Kompas.com dan kemudian menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing (pembingkaiannya). Framing telah digunakan dalam literatur penelitian komunikasi untuk meneliti bagaimana proses seleksi konstruksi realitas sebuah media yang dilakukan oleh sebuah media. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis framing model Pan dan Kosicki dengan menganalisa struktur pemberitaan yang dilakukan sebagai tolak ukur seorang jurnalis. Melalui perangkat wacana seperti kata, kalimat, lead atau gambar, maupun alat untuk memahami media dalam mengemas berita.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di media online detik.com dengan mengumpulkan data-data berita tentang kasus Penodaan Agama yang Sukmawati Seokarnoputri lakukan pada tanggal 16 November 2019. Adapun waktu yang diperlukan untuk menganalisis kasus ini kurang lebih 6 bulan yaitu pada bulan Desember - Mei 2020.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),4

C. Subjek Penelitian

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat konstekstual dan kasuistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Besarnya sampel bukan menjadi tolak ukur baik tidaknya riset, pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif tersebut informan atau subjek penelitian, yaitu orang atau lembaga yang dipilih diwawancari atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset bukan objek karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas bukan sekedar objek yang hanya mengisi kusioner.²¹

Dalam studi semiotik, framing ataupun analisis wacana dikenal dengan istilah korpus. Korpus adalah suatu himpunan terbatas atau juga terbatas dari unsur yang memiliki sifat bersama atau tunduk pada aturan yang sama dan karena itu dapat dianalisis sebagai keseluruhan meskipun tidak secara langsung menghasilkan generalisasi.²²

Pada penelitian kali ini yang menjadi subjek penelitian adalah Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com dengan beberapa syarat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan dokumentasi berita yang dimuat oleh masing-masing media yaitu CNNIndonesia.com dan Kompas.com edisi tanggal 16-18 November 2019. Peneliti memberikan kriteria berita yang akan dianalisis, yaitu sebagai berikut:

1. Berita yang dianalisis berkaitan dengan Penistaan Agama Sukmawati Soekarnoputri Bandingkan Ir. Soekarno dan Nabi Muhammad yang ada pada media CNNIndonesia.com dan Kompas.com pada edisi tanggal 16-18 November 2019.
2. Berita dicari menggunakan mesin pencarian masing-masing media online dengan kata kunci 'Sukmawati Soekarnoputri

²¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 165

²² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Berita yang dianalisis merupakan berita terakhir pada hari tersebut dalam periode 16-18 November 2019

Peneliti hanya mengambil sample selama 3 hari dengan setiap harinya peneliti mengambil 1 berita. Hal ini dikarenakan rata-rata isu masih hangat untuk dibahas oleh media sekitar 3-7 hari sejak isu itu booming. Dan total berita yang peneliti kumpul sebanyak 6 berita dengan masing masing media 3 berita. Hal ini dilakukan untuk memperkecil ruang penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data yang bisa digunakan yaitu: observasi (*field observations*), *focus grup discussion* (FGD) wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan studi kasus.

Ada juga ahli yang menambahkan metode dokumentasi. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan panca indra manusia. Lebih khusus lagi observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup interaksi/ perilaku dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti. Penulis menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data secara langsung dari Portal Media Online CNN Indonesia.com dan Portal Media Online Kompas.com.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung kepercayaan dan pembuktian atas suatu kejadian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencermati, dan mendokumentasikan pemberitaan yang terkait dengan kualitas isi pemberitaan Jokowi di media *online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemudian data dari media tersebut akan dianalisis menggunakan Analisis *Framing* Pan dan Kosicki. Jumlah data yang akan di analisis dari media tersebut sebanyak 6 berita.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan berita mana yang akan dipilih untuk diteliti. Dalam *purposive sampling* peneliti memilih sendiri subjek dan sampel secara acak hanya dari pelaku atau peristiwa yang relavan.

E. Teknik Validasi Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat kriteria, yakni derajat kepercayaan (*credtbility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan menyangkut keyakinan bahwa analisa dan data penelitian benar- benar melambangkan realitas sosial yang terjadi.

Penulis menggunakan triangulasi data untuk menguji validitas data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk menguji kredibilitas bisa dilakkukan dengan berbagai maacam cara, penulis menggunakan teknik triangulasi dan member check. Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan sumber yang lain pada berbagai fese penelitian lapangan, pada waktu berlainan, dan dengan menggunakan metode yang berlainan.

Penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan ulang suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Triangulasi waktu ialah dengan cara mengadakan observasi tidak hanya satu kali. Triangulasi metode ialah menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing dalam model ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat dalam model ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis Framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya isi dan analisis semiotik Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa Sobur mengatakan bahwa analisis Framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya. Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Jadi, analisis framing merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaiian realitas yang dilakukan media. Pembingkaiian tersebut merupakan proses kontruksi yang artinya realitas dimaknai dan dikontruksikan dengan cara dan makna tertentu.

Data-data berupa dari media online CNNIndonesia.com dan Kompas.com pada tanggal 16-20 November yang dikumpulkan dan dianalisis oleh penelitian dengan menggunakan metode analisis framing yang disusun oleh Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki yang mengoperasikan framing menjadi 4 dimensi truktural teks. Berita sebagai perangkat framing, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sintaksis

Struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana jurnalis menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan dan pengamatan atas peristiwa kedalam susunan umum berita. Dalam hal ini sintaksis berusaha mengkaji hubungan tanda-tanda dan bagaimana cara tanda bekerjasama untuk menjalankan fungsinya. Keberadaan struktur sintaksis ini dapat dilihat dengan mengamati bagan sebuah berita yang meliputi headline, lead yang dipakai, latar kutipan yang diambil.

2. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pola 5W+1H. meskipun pola ini tidak selalu dapat dikupas dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan di ambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda framing yang ingin di tampilkan.

3. Tematik

Tematik merupakan proses pengaturan tekstual yang disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memberikan perhatian pada bagian-bagian terpenting dari isi teks. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik melainkan berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis.

4. Retoris

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis memberi penekanan arti tertentu dalam berita yang disusunnya. Jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membangun citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online*. Mulanya, *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat *kompas.co.id* hanya menampilkan replika dari berita-berita harian *Kompas* yang terbit hari itu.

Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian *Kompas* di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi *Kompas*. Dengan hadirnya *Kompas Online*, para pembaca harian *Kompas* terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian *Kompas* hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat *Kompas Online* berubah menjadi *www.kompas.com*. Dengan alamat baru, *Kompas Online* menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian *Kompas* di luar negeri.

Melihat potensi dunia digital yang besar, *Kompas Online* kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, *Kompas Online* lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian *Kompas*, tapi juga mendapatkan *update* perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pengunjung KCM meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-*rebranding* dirinya menjadi *Kompas.com*, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang *update* dan aktual kepada para pembaca. *Rebranding Kompas.com* ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.²³

a. Profile PT Kompas Cyber Media (Kompas.com)

Nama Perusahaan : PT. Kompas Cyber Media
 Alamat : Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt.5 . Jl. Palmerah Selatan No. 22-28 Jakarta 10270, Indonesia
 Telepon : (021) 5350377/53699200 (hunting) 19
 Fax : (021) 5360678
 (general) Email : redaksicm@kompas.co.id
 Website : www.kompas.com
 Slogan : Jernih Melihat Dunia

b. Logo Perusahaan Kompas.com

Logo merupakan simbol atau identitas dari perusahaan agar dapat dikenal oleh masyarakat. Demikian pula dengan PT. Kompas Cyber Media (Kompas.com) memiliki logo dengan ciri khas sendiri.

c. Logo Mark

2 (dua) segitiga yang tumpang tindih merupakan bentuk representasi panah penunjuk arah yang sejalan dengan value Kompas.com sebagai pedoman berita bagi pembacanya. Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan & pendapat bagi pembacanya. Sedangkan, 3 (tiga) warna dasar & masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya pembaca Kompas.com

²³ (Kompas.com, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Logo type

KOMPAS.COM adalah logo type yang merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan "Kompas" yang menjadi simbol historis serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan ".com" yang merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita ini.



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

(Sumber : Kompas.com/about.us)

e. Susunan Redaksi**1. Editor :**

Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih
Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary,
Krisiandi, Fidel Ali Permana, Egidius Patnistik, Icha
Rastika, Indra Akuntono, Dian Maharani, Caroline
Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid
Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious
Wadrianto, Pascal Bin Saju, Bambang Priyo Jatmiko, M
Fajar Marta, Aprillia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini,
Taslimah Widianti Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertony
Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusia Kus
Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Ni Luh Made
Pertiwi, I Made Asdhiana, Deasy Syafrina, Shierine
Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska
Koko Nistanto, Deliusno, Aloysius Gonsaga A.E., Jalu 41
Wisnu Wirajati, Pipit Puspita Rini, Yunanto Wiji Utomo,
Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reporters:

Fabian Januarius Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian Erdianto, Lutfi Mairizal Putra, Fachri Fachrudin, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Kurnia Sari Aziza, Alsadadrudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Dea Andriani, Estu Suryowati, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Sintia Astarina, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Anju Christian, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono

3. Photographers:

Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A., Lulu Cinantya

4. Administrative dan Secretary :

Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah

5. Content Marketing :

Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Cahyu Cantika Amiranti, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gambaran Umum CNN Indonesia.com

Cable News Network Indonesia (disingkat CNN Indonesia) adalah sebuah stasiun televisi dan situs berita milik Trans Media bekerjasama dengan Turner International. Saluran ini disiarkan pertama kalinya pada Senin, 17 Agustus 2015. Peluncuran utamanya berlangsung sejak 15 Desember 2015 dalam rangka memperingati ulang tahun Trans Media yang ke 14. Bersiaran dalam Bahasa Indonesia dari studio Trans Media, saluran CNN Indonesia menyajikan konten lokal dan internasional, dengan fokus pada berita umum, bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan. Sementara itu, situs berita CNNIndonesia.com telah diluncurkan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi.

Saat ini, CNN Indonesia sudah bersiaran selama 24 jam sehari dan dapat disaksikan di saluran televisi berbayar Transvision, UseeTV serta live streaming di CNN Indonesia.com. Selain di tv berbayar anda juga bisa menyaksikan acara CNN Indonesia di Antenna Digital Di Jakarta 40 serta 42 UHF dan di Surabaya 35 UHF, selain itu juga bagi pemirsa yang menggunakan Antenna biasa atau analog bisa menyaksikan acara CNN Indonesia melalui Trans TV dan Trans 7.

CNN Indonesia dan CNN International adalah dua organisasi yang berbeda dan terpisah. Mereka independen dari satu sama lain, tetapi dapat bekerjasama dan saling membantu dalam peliputan berita besar. CNN Indonesia adalah bagian dari strategi CNN International Commercial's Content Sales and Partnerships Group yang berupaya menjangkau lebih banyak lagi audiens dengan bekerjasama dengan organisasi media setempat. Selain di Indonesia, kerjasama sejenis telah terjalin pula di CNN Filipina, CNN Turki dan CNN Chile.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Logo CNNIndonesia.com



b. Visi dan Misi CNN Indonesia.com

Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktrampilan penyampainya. Bukan karena formatnya. Karenanya berita kami bisa panjang dan bisa pendek. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekadar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video adalah juga alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan. Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias. Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui. Kami hadir untuk mengabarkan.²⁴

c. Tim Redaksi

- **Editor in chief** : Yoko Sari
- **Managings Editors** :
Gusti M. Anugerah Perkasa, Ike Agestu, Vetriciawizach Simbolon
- **Editors** :

²⁴ (cnnindonesia.com, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ardita Mustafa, Christina Andhika Setyanti, Christine Novita Nababan, Desy Arfrianti, Gilang Fauzi, Haryanto Tri Wibowo, Muhammad Ikhsan, Suriyanto, S. Yugo Hindarto
- **Writers** :
Agnes Savithri, Agus Triyono, Ahmad Bachrain, Angga Indrawan, Arif Hulwan, Aryo Putranto, Asri Wuni, Bimo Wiwoho, Dika Dania Kardi, Eka Santhika, Endro Priherdityo, Ervina Anggraini, Febri Ardani, Hanna Azarya Samosir, Ihsan J. Dalimunthe, Jun Mahares, Juprianto Alexander, Nova Arifianto, Oscar Ferry, Prima Gumilang, Putra Permata Tegar Idaman, Safyra Primadhyta, Surya Sumirat, Wishnugroho Akbar, Fersita Felicia Facette
 - **News Developers** :
Agniya Khoiri, Christie Stefanie, Dhio Faiz, Dinda Audriene Muthmainah, Dini Nur Asih, Elise Dwi Ratnasari, Feri Agus Setyawan, Feybien Ramayanti, Joko Panji Sasongko, Jonathan Patrick, LB. Ciputri Hutabarat, M. Andika Putra, Martahan Sohuturon, Michael Josua, Nurika Naulie Manan, Diah Ayu Saraswati, Priska Sari Pratiwi, Puput Tripeni Juniman, Ramadhan Rizki, Rayhand Purnama Karim, Riva Dessthania Suastha, Ryan Hadi Suhendra, Tiara Sutari, Titi Fajriyah, Ulfa Arieza, Yuliyanna Fauzie
 - **Head of Multimedia** : Fajrian
 - **Photographers** :
Adhi Wicaksono, Andry Novelino, Hesti Rika, Mohammad Safir Makki
 - **Creative Designers** :
Asfahan Yahsyi, Timothy Loen, Basith Subastian
 - **Vidio Journalist** : Aulia Bintang Pratama, Tri Wahyuni
 - **Photo Resercher** : Bisma Septalisma, Mundri Winanto
 - **HTML Specialist** : Muhammad Ali
 - **Editorial Secretary** : Amira Rinita, Innesyifa Haqien
 - **Social Media** : Katri Adiningtyas, Rorien Novriana
 - **CEO** : Aulia Diza, Donni Iskandar

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompas.com dan CNNIndonesia terlihat melakukan *Framing* berbeda dalam memberitakan kasus dugaan Penistaan Agama oleh Sukmawati Soekarnoputri. Perbedaan yang dibentuk berkaitan dengan cara media mengkonstruksi fakta yang ada. Sesuai arah pemberitaan yang di kehendaki masing-masing media.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis *Frmaing* Zongdang Pan & Kosicki terkait pemberitaan Sukmawati Soekarnoputri Bandingkan Nabi Muhammad dan Ir.Soekarno pada media Kompas.com dan CNNIndonesia.com edisi 16-18 November 2019. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Unsur sintaksis

Dalam proses *Framing* Media Kompas.com mengkonstruksi berita bahwa “Sukmawati Soekarnoputri adalah seorang putri Proklmator Indonesia” wartawan media Kompas.com menekankan kata “Putri Proklamator” di setiap pemberitaannya. Kompas.com juga fokus pada berita yang berulang tentang pelaporan terkait Sukmawati Soekarnoputri ke Polda Metro Jaya.

Sedangkan CNNIndoensia.com cenderung berimbang dalam melakukan pembingkaiian kontruksi social. Berita pertama yang di tampilkan oleh CNNIndonesia lebih mengacu pada aspek *What* yang hanya fokus memberitakan peristiwa yang terjadi. Sedangkan berita keduanya di iringi pernyataan sukrawati yang mengatakan “saya tak bandingkan jasa nabi dan soekarno. Tidak ada kata jasa”. Di berita selanjutnya CNNIndonesia.com menaikkan berita dari sisi tanggapan politikus bahwa kasus Penistaan Agama yang dilakukan oleh Sukmawati Soekarnoputri ini terulang kembali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur Skrip

Wartawan Kompas.com dan CNNIndonesia.com menceritakan fakta berdasarkan aspek 5W+1H dari 3 berita Kompas.com dan 3 berita CNNIndonesia.com.

c. Unsur Tematik

Dari 3 berita kompas.com membentuk kalimat yang di tampilkan yakni “putri proklamator Ir Soekarno di laporkan”. Kalimat ini mengartikan *framing* yang ingin di buat oleh kompas.com sukrawati berani membandingkan tokoh proklamator dengan nabi dikarenakan sukrawati anak soekarno. Sedangkan 3 berita dari CNNIndonesia.com memilih tema secara berbeda-beda.

d. Unsur Retoris

Kompas.com menekankan kata “Putri proklamator” di setiap beritanya. Sedangkan CNNIndonesia.com “Perbandingan Soekarno dengan Nabi”

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, bagaimanapun usaha yang telah dilakukan tentu masih dapat banyak kekurangan baik di sebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, data yang didapatkan benar-benar penulis peroleh dari tempat penulis teliti yaitu Media *Kompas.com* dan *CNNIndonesia.com*
2. Penulis berharap agar Kompas.com dan CNNIndonesia.com selalu meningkatkan kualitas dalam menyajikan pemberitaan yang ada.
3. bagi politikus ataupun masyarakat luas agar berhati-hati dalam berkomentar dan semoga kejadian seperti ini tidak terulang lagi.Saran penulis, semoga kasus sukrawati ini dapat memberikan pelajaran
4. Penulis menyadari, mungkin banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan ataupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan dapat diperbaiki untuk kedepannya yang lebih baik. Penulis berharap mudah mudahan hasil dari penelitian ini, dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti analisis framing ini sebagai referensi, setidaknya bisa membantu walaupun jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Poewandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Manusia*. (Depok : Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran dan pendidikan, 2001), 102-106
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 165
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.
- Adam Husein, *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Aspikom, 2011), 126.
- Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, idiologi, dan politik media*, (Yogyakarta: LkiS, 2011), 12.
- Tototl Djunarto, *Manajemen Pemberitaan Pers*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), cet ke 1 hlm. 46.
- AS. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Jurnalis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) cet ke 1 hlm 64.
- Aris Badar, *Analisi Wacana : Teori, Metode, dan Penerapannya pda Wacana Media*, (Jakrta: Kencana, 2012), 10
- Eriyanto, *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogtakarta: LkiS, 2011), 16-17
- Burhan Bungin, *Kontruksi Sosial Media Massa : Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman*, (Jakarta: Kencana, 2011), 13.

JURNAL

- Nasution, H. M., & Aminulloh, A. (2018). FRAMING ISU SARA KASUS BUNI YANI DI DETIK.COM DAN OKEZONE.COM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santoso, P. (2016). Kontruksi Sosial Media Massa. *Al-balagh*, 1, 30-48.

Suryawati, I. (2019, juli 1). Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media. *Jurnal Komunikatif*, 8, 88.

PORTAL BERITA

<https://www.kompas.com/>

<https://www.cnnindonesia.com/>



UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



HAFIFAH MULYANI, dilahirkan di Kota Dumai tanggal 13 April 1997. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Nasrizal dan Yeliani. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 005 Teluk Binjai pada tahun 2009. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Kota Dumai dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Dumai dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN) Fakultas Dakwah dan komunikasi, pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik. Peneliti menyelesaikan kuliah Strata satu (S1) pada tahun 2020, tepatnya Jumat, 7 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.